

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Enterobiasis atau *Oxyuriasis* adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing *Enterobius vermicularis* atau *Oxyuris vermicularis*. *Enterobius vermicularis* adalah cacing yang ditemukan pada mereka yang kurang menjaga kebersihan dan kesehatan seperti jarang menggunting kuku dan mencuci tangan. Infeksi *enterobiasis* adalah suatu infeksi parasit yang terutama menyerang anak-anak dimana cacing *Enterobius vermicularis* tumbuh dan berkembang biak di dalam usus (Purba & Ariyanti, 2016).

Pada Tahun 2018, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa 24% dari populasi dunia atau sekitar lebih dari 1,5 miliar orang terinfeksi kecacingan dengan prevelensi kecacingan tertinggi pada anak usia sekolah dasar sebesar 75% (Lailatusyifa dkk., 2022). Pada penelitian Prevalensi global *Enterobiasis* pada anak kecil selama 20 tahun terakhir: tinjauan sistematis dan meta-analisis memperkirakan bahwa 12,9% anak-anak di sekitar dunia terinfeksi *Enterobiasis vermicularis* (Lashaki *et al.*, 2023). Prevalensi Cacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu, dengan sanitasi yang buruk. Prevalensi Cacingan bervariasi antara 2,5%-62% (Kementerian Kesehatan RI., 2017). Berdasarkan angka kejadian infeksi kecacingan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menduduki posisi ketiga dengan persentase 28% setelah Provinsi Banten 60,7% dan Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam (NAD) 59,2%. Hal ini menunjukkan bahwa

prevalensi infeksi cacing pada anak masih cukup tinggi (Oktavia dkk., 2023).

Sasi adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. Kelurahan Sasi, dijadikan sebagai tempat penelitian dengan subjek balita. Faktor penyebab subjek memiliki risiko terinfeksi kecacingan, karena anak-anak sering bermain tanpa mengenakan celana, sering tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, anak-anak juga sering membuang air besar di luar jamban, dan sanitasi lingkungan yang buruk. Pihak kesehatan juga tidak melakukan penyuluhan mengenai penyakit kecacingan sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman orang tua tentang penyakit kecacingan, dan orang tua tidak melakukan pengambilan obat cacing saat posyandu. Adapun faktor lain seperti daerah yang kumuh dan tidak memenuhi persyaratan kesehatan seperti sanitasi lingkungan yang didukung kepadatan penduduk (Novriani dkk., 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Risiko *Enterobiasis* Pada Balita Di Kelurahan Sasi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Apa faktor risiko *Enterobiasis* pada balita di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara?

C. Tujuan

1. Tujuan umum:

Untuk mengetahui faktor risiko *Enterobiasis* pada balita di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.

2. Tujuan khusus:

- a. Mengetahui prevalensi *Enterobiasis* pada balita di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.
- b. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin.
- c. Menganalisis hubungan *personal hygiene* dengan kejadian *enterobiasis* dari balita di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.
- d. Menganalisis hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian *enterobiasis* rumah dari balita di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara
- e. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian *enterobiasis* dari balita di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.

D. Manfaat

1. Bagi peneliti

- a. Sebagai pemenuhan salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar ahli madya kesehatan.
- b. Mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai penyakit *Enterobiasis* yang disebabkan oleh cacing *Enterobiasis vermicularis*.

2. Bagi institusi

Menambah kepustakaan Prodi Teknologi Laboratorium Medis Kupang.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat mengenai perilaku yang baik untuk mencegah terjadinya infeksi penyakit *Enterobiasis* yang disebabkan oleh cacing *Enterobius vermicularis*.